

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada pengetahuan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan dengan penataan Sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang. Magang dilaksanakan selama 900 jam kerja atau kurang lebih 4 bulan. Selama Magang mahasiswa dapat mengimplementasi ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Magang salah satunya adalah PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan, Kabupaten Jember.

Tanaman karet merupakan komoditi perkebunan tahunan yang penting bukan hanya dari segi ekonomi tetapi juga dari segi sosial, karena disamping sebagai sumber devisa negara tetapi juga sebagai sumber penghasilan bagi keluarga petani. Umumnya tanaman karet yang paling banyak dimanfaatkan adalah getahnya. Tanaman karet disadap agar getah karet dapat keluar, biasanya hasil sadapan karet berupa lateks cair, cup-lump, lump tanah, dan screp. Lateks yang dihasilkan dari tanaman karet selain dimanfaatkan getahnya sebagai lateks, dari kayu dan bijinya pun dapat dimanfaatkan.

Kayu karet dapat digunakan sebagai industri meubel, sedangkan biji karet dapat diolah menjadi tepung biji karet sebagai campuran makanan. Kegiatan yang dilakukan pada pasca panen yaitu pengolahan, penggilingan, pengemasan atau pengeringan, dan sortasi. Proses pengolahan harus dilakukan dengan baik agar dapat menghasilkan mutu sheet yang sesuai dengan standart. Maka disetiap bagian produksi dilakukan dengan hati-hati agar tidak merusak mutu sheet. Tahapan proses pengolahan karet menjadi sheet diawali dari penerimaan lateks yang dilakukan setiap afdeling kebun. Selanjutnya dilakukan pengolahan dengan tahapan pencairan dan pembekuan lateks dengan memberikan campuran bahan tambahan berupa asam semut. Kemudian dilakukan penggilingan dengan hati-hati agar tidak terjadi cacat giling. Pada setiap proses pengolahan hendaknya dilakukan dengan teliti dan seksama agar sesuai dengan SNI sheet dan dapat diterima oleh pasar import eksport.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Kegiatan Magang secara umum bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terutama pada kegiatan perusahaan perkebunan karet terhadap perbedaan dan kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan teori budidaya karet dan pengolahannya dan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa di harapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks terutama di perkebunan karet.

- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
- c. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan di perkebunan karet yang dikerjakna dalam bentuk laoprان kegiatan yang sudah dibakukan;
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiwa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksakan dan mengembangkan teknik –teknik tertentu serta alasan – alasan rasional dalam menerapkan teknik – teknik tersebut terutama di perkebunan dan pabrik karet.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan Magang sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara budidaya karet dengan baik dan benar dan mengerjakan pekerjaan lapangan;
- b. Mahasiswa terlatih dan memahami cara melakukan pemeliharaan tanaman karet dan permasalahan yang ada di lapang;
- c. Mahasiwa dapat mengetahui cara melakukan penyadapan karet yang baik dan benar;
- d. Mahasiswa dapat melakukan pengolahan karet menjadi RSS dengan baik dan benar;
- e. Mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan sortasi RSS sesuai dengan standar dari perusahaan. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian ketreampnilan yang sesuai dengan bidang keahliannya

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan, Afdeling Kalimayang, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. Pelaksanaan Magang ini dimulai pada tanggal 6 Maret 2023 sampai dengan 10 Juli 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Kerja

Metode kerja di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantang diawali dengan Roll pagi yaitu pembagian tugas pekerjaan untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan pada hari itu, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan dilapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikan pekerjaan tersebut.

1.4.2 Metode Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan Magang tidak dapat dilaksanakan.

1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari sutau pekerjaan tersebut.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) ataupun buku pedoman yang dimiliki kantor afdeling dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan Magang dan lahan.